

**KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR MAHASISWA ROTASI
KLINIK SERTA HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT BURNOUT
DI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN**

ABSTRAK

Gaya belajar pada saat pendidikan preklinik mungkin kurang tepat diterapkan di lingkungan pendidikan klinik. Mahasiswa rotasi klinik harus dapat menyesuaikan gaya belajarnya, agar tidak terjadi benturan dengan keterbatasan waktu dan menumpuknya tugas yang menyebabkan terjadinya *burnout*. Beragam gaya belajar yang dikenal di masyarakat, salah satunya adalah VARK (visual, aural, *reading*, kinestetik). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa rotasi klinik dan untuk mengetahui hubungannya dengan kemungkinan terjadinya *burnout*. Penelitian bersifat kuantitatif *cross sectional*, pendekatan analitik–deskriptif pada mahasiswa rotasi klinik di RSUD Bantul dan RSUD Wonosobo, dengan menggunakan kuesioner Gaya Belajar VARK dan *Maslach Burnout Inventory*. Dari total 62 orang responden, 29 orang di Bantul, 33 orang di Wonosobo. Mayoritas mahasiswa di Bantul memiliki gaya belajar Kinestetik (51,7%), sedangkan di Wonosobo 24,2% memiliki gaya belajar *Reading*, dan 21,2% responden memiliki gaya belajar Kinestetik. *Burnout* dinilai dari 3 aspek, yaitu Kelelahan Emosional, Depersonalisasi, dan Penghargaan Diri. Kelelahan emosional menengah dan tinggi terjadi di Bantul dan Wonosobo. Depersonalisasi menengah dan tinggi pada mahasiswa di Wonosobo, namun tingkat yang rendah terjadi di Bantul. Penghargaan diri tinggi didapatkan di Bantul dan Wonosobo. Perbedaan hasil pada kedua rumah sakit pendidikan dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan proses pendidikan di kedua rumah sakit tersebut.

Kata kunci: Gaya belajar ;Burnout ;Rumah sakit pendidikan

CORRELATION BETWEEN LEARNING STYLES AND BURNOUT AMONG CLINICAL ROTATION STUDENTS IN TEACHING HOSPITALS

ABSTRACT

Learning styles in preclinical education could be inappropriate for the clinical environment. Students have to adjust their learning style, so that there are no collisions with deadlines and tasks accumulation that cause burnout. Various learning styles that are known, one of them is VARK (visual, aural, reading, kinesthetic). This study aimed to identify student's learning styles of clinical rotation and to determine its correlation with burnout. It is a cross-sectional quantitative research, with analytical-descriptive approach on students of clinical rotation in Bantul Hospital and Wonosobo Hospital, using the VARK Learning Style questionnaire and Maslach Burnout Inventory. Out of 62 respondents, 29 of them in Bantul hospital and 33 people in Wonosobo. Mostly students in Bantul have Kinesthetic learning style (51.7%), while in Wonosobo 24.2% have Reading learning style, and 21.2% have kinesthetic learning style. Burnout is assessed from 3 aspects; Emotional Exhaustion, Depersonalization, and Personal Accomplishment. Middle and high emotional exhaustion occurs in Bantul and Wonosobo. Middle and high depersonalization on students in Wonosobo, but low levels occur in Bantul. High personal accomplishment was obtained in Bantul and Wonosobo. Differences in these two teaching hospitals can be assumed that there are differences in the educational process.

Keywords: Learning style;Burnout;Teaching hospi